

**Program Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemanfaatan Limbah
Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah
Tangga Kampung Cilongok Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya
Kabupaten Bogor Jawa Barat**

¹Ari Soeti Yani, ²Hartanti Nugrahaningsih, ³Rachmawati Madjid
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
^{1,2,3}arisoetiyani@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengolah sampah dan memanfaatkan sampah yang ada di kampung Cilongok Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Bogor agar memiliki nilai tambah. Adapun pengelolaan sampah tersebut dengan 4 prinsip yaitu reduce/mengurai, reuse/memakai kembali, recycle/mendaur ulang dan replace/mengganti. Adapun kegunaannya khususnya bagi masyarakat kampung Cilongok lebih memahami bagaimana cara memanfaatkan sampah seperti pembuatan dari bahan daur ulang sisa bungkus kopi, milo dan sejenisnya dapat diolah menjadi tas, dompet, tempat tisu, tikar dan lain-lain, pembuatan kerajinan dan koran bekas dapat diolah menjadi tirai, vas bunga, kerajinan dari kaleng bekas dapat diolah menjadi tempat menyimpan alat tulis pensil, penghapus, pena, penggaris; pembuatan makanan ternak; pembuatan kompas dan bank sampah. Sedangkan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Desa Kiarasari khususnya kampung Cilongok dapat memanfaatkan limbah sampah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: pemanfaatan limbah sampah, peningkatan pendapatan rumah tangga, pengelolaan daur ulang

Abstract

Community Service Program aims to process waste and utilize the existing waste in the kampung Cilongok Village Kiarasari District Sukajaya Bogor in order to have added value. The waste management is based on 4 principles, namely reduce / break down, reuse / reuse, recycle / recycle and replace / replace. The usefulness, especially for the people of Kampung Cilongok better understand how to use waste such as the manufacture of recyclable materials scraps of coffee, milo and the like can be processed into bags, wallets, tissue boxes, mats and others, handicrafts and used newspapers can be processed into curtains, flower vases, handicrafts from used tins can be processed to store pencil, eraser, pen, ruler; fodder making; making compass and waste bank. While the target of this activity is aimed at the people of Kiarasari Village, especially in the village of Cilongok, they can utilize garbage to increase household income.

Keyword: utilization of waste, increasing household income, recycling management

1. PENDAHULUAN

Desa Kiarasari khususnya kampung Cilongok merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini menyimpan sejuta pesona alam yang sangat layak menjadi destinasi wisata. Hal ini yang kemudian menjadi wilayah yang banyak dikunjungi pengunjung dari wilayah Bogor maupun luar daerah.

Manfaat potensi lokal yaitu keindahan alam, pertanian dan kebudayaannya. Masyarakat desa Kiarasari menganut pada kesepuhan Halimun di tiga kabupaten. Hal ini telah menjadi sumber perilaku antara masyarakat Desa Kiarasari terhadap adat sampai saat ini masih mempengaruhi pola perilaku sehari-hari gaya arsitektur pada pembangunan rumah dan cara bertamu serta tata berpikirl masyarakat dalam kesehariannya.

Tujuan yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini khususnya masyarakat kampung Cilongok Desa Kiarasari adalah dapat mengolah sampah dan memanfaatkan sampah tersebut dengan 4 prinsip yaitu reduce/mengurangi, reuse/memakai kembali, recycle/mendaur ulang dan replace/mengganti.

Adapun kegunaan kegiatan ini khususnya masyarakat Cilongok Desa Kiarasari lebih memahami bagaimana cara memanfaatkan sampah tersebut. Sedangkan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat kampung Cilongok dapat memanfaatkan limbah sampah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, artinya untuk usaha sampingan yang mempunyai nilai tambah.

2. PERMASALAHAN

Kampung Cilongok bagian dari wilayah Desa kiarasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Di kampung Cilongok juga masih terbilang kurang adanya kesadaran dalam menjaga lingkungan. Disepanjang jalan masih terdapat sampah yang berserakan dan jarang ditemukan tempat sampah atau bak sampah. Salah satu cara yang kerap dilakukan masyarakat untuk menyapkan sampah dengan membakarnya. Sayangnya hal ini bukan menjadi solusi yang baik. Belum lagi jika sampah yang dibakar merupakan limbah yang terbuat dari plastik. Kini beragam makanan dan minuman kemasan dikemas dengan menggunakan plastik.

Tidak hanya itu, berbagai makanan yang dijual di warung pun kerap dibungkus dengan plastik. Karena konsumsi yang terus meningkat mengakibatkan sampah plastik pun akhirnya meningkat. Jika sudah menumpuk, tak jarang akhirnya masyarakat memilih menyapkan limbah plastik dengan cara dibakar. Dan masyarakat juga masih kurang pengetahuan tentang pengolahan limbah yang benar.

Ternyata membakar limbah plastik dapat membahayakan kesehatan. Selain bau dan menyakkan pernapasan, polusi udara dari pembakaran limbah dapat melepaskan zat berbahaya di udara seperti karbon monoksida, dioksin dan furan, volatil maupun partikel berbahaya lainnya. Parahnya lagi masing-masing senyawa tersebut berefek buruk bagi kesehatan.

Dari hal tersebut diperlukan partisipasi masyarakat dalam pembudayaan pengelolaan limbah rumah tangga khususnya sampah plastik yang tidak mudah terurai untuk menampung berbagai sampah plastik dan sampah jerami untuk dibudidayakan dalam kegiatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain permasalahan diatas desa Kiarasari juga masih minim pengetahuan dalam pengelolaan limbah plastik, seharusnya limbah tersebut juga dapat menghasilkan penghasilan tambahan bagi rumah tangga khususnya kampung Cilongok, jika limbah tersebut bisa didaur ulang dapat diolah menjadi barang yang layak guna atau mempunyai nilai tambah.

3. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam dua kegiatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan. Adapun uraian dua kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan pemanfaatan limbah sampah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga kampung Cilongok Desa Kiarasari dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama satu jam efektif
- b. Program pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga untuk peningkatan pendapatan rumah tangga yang terkait dengan manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen operasional

Partisipasi mitra didalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu di Aula Kantor Desa Kiarasari dan Mushola Kampung Cilongok. Istrumen yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi; (1) sound system, (2) kursi, (3) LCD Proyektor, (4) kamera dan lain-lain.

Lokasi kegiatan adalah di Kampung Cilongok Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. Waktu pelaksanaan sejak mulai persiapan dari bulan Mei sampai dengan pelaksanaan mulai tanggal 21-22 Agustus 2017.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan limbah sampah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang diadakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut acara penyuluhan dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan.

Adapun kegiatan penyuluhan pemanfaatan limbah sampah yaitu dengan memberikan gambaran bagaimana mengelola sampah yang baik dengan 4 prinsip yang dikenal dengan 4R, antara lain reduce, reuse, recycle dan replace. Selain itu memberikan beberapa petunjuk, cara untuk memanfaatkan sampah itu sendiri seperti pembuatan kertas daur ulang, pembuatan kerajinan dari koran bekas, kerajinan dari kaleng bekas atau gelas, pembuatan makanan ternak, pembuatan kompas, pembuatan gas methane dan Bank Sampah.

Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan kedepannya dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jadi setiap warga dapat memilih usaha sampingan.

Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah memahami perlunya pemanfaatan limbah rumah tangga untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat diadakan pelatihan langsung dengan contoh-contoh yang disesuaikan yang dialami oleh peserta, mereka dapat memahami dan mempraktekannya dalam simulasi.

Sekurangnya masih perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, guna memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelathan.

DOKUMENTASI KEGIATAN ABDIMAS FEB UTA '45 JAKARTA



5. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara ekonomis, hadirnya mahasiswa KKN dilokasi telah menambah geliat ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak yang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi warga dilokasi khususnya pemanfaatan limbah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, Peraturan Menteri Pekerja Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan, Menteri Pekerja Umum Republik Indonesia, Jakarta
- Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro

Riza, Risyanti dan Roesmidi, 2006, Pemberdayaan Masyarakat, Sumedang: Alqaprint Jatinangor, Bandung

Viviani dan Budi Nugroho, 2010, Belajar Berwiraswasta, Pembina Wiraswasta, Surakarta